

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *FIELD TRIP*  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA  
KELAS X SMA NEGERI 2 DOLOKSANGGUL**

Sitti Erna Simanullang<sup>1,2</sup>, Atika Wasilah<sup>2</sup>  
[sittisimanullag@gmail.com](mailto:sittisimanullag@gmail.com)<sup>1</sup>, [atikawasilah@yahoo.ca.id](mailto:atikawasilah@yahoo.ca.id)<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Medan

---

**ABSTRAK**

**Info Artikel**

*Diterima:*  
Juni 2023

*Disetujui:*  
Juli 2023

*Dipublikasi:*  
Agustus  
2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *field trip* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Doloksanggul. Tujuan penelitian (1) Mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *field trip*, (2) Mengetahui pengaruh metode pembelajaran *field trip* terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi. Teknik pengambilan sampel dengan *random sampling*. Metode yang digunakan eksperimen dengan desain *one group pretest-posttes*. Hasil penelitian sebelum menggunakan metode *field trip* memperoleh rata-rata 61,47. Hasil setelah menggunakan metode *field trip* memperoleh rata-rata 81,61. Hasil uji normalitas pretest-posttest membuktikan berdistribusi normal, begitu juga dengan uji homogenitas yang membuktikan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen. Setelah itu diketahui  $t_0$  sebesar 9,52 selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $df = N-1$ ,  $df=34-1=33$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,03$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,52 > 2,03$ . Sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran *field trip* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Doloksanggul.

**Kata kunci:** Pengeruh, Metode *Field Trip*, Kemampuan Menulis Puisi

---

---

## ABSTRACT

---

*This study aims to determine the effect of the field trip learning method on the ability to write poetry in class X SMA Negeri 2 Doloksanggul. The aims of the study were (1) to determine students' ability to write poetry before and after using the field trip learning method, (2) to determine the effect of the field trip learning method on students' ability to write poetry. Sampling technique with random sampling. The method used was an experiment with a one group pretest-posttest design. The results of the research before using the field trip method obtained an average of 61.47. The results after using the field trip method obtained an average of 81.61. The results of the pretest-posttest normality test prove that the distribution is normal, as well as the homogeneity test which proves that the sample comes from a homogeneous population. Once it was known that it was 9.52, it was then consulted with the t table with a significance level of  $\alpha = 0.05$  with  $df = N-1$ ,  $df = 34-1 = 33$  at a significant level of  $\alpha = 5\%$ , then  $t_{table} = 2.03$ . Thus it can be concluded that  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $9.52 > 2.03$ . So that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. This proves that there is a significant effect of using the field trip learning method on the ability to write poetry in class X SMA Negeri 2 Doloksanggul.*

**Keywords: Influencer, Field Trip Method, Ability to Write Poetry**

---

## I. PENDAHULUAN

Menulis adalah suatu keterampilan bahasa guna berkomunikasi secara tidak tatap muka atau tidak langsung dengan orang lain (Permatasari 2018). selain itu, menulis juga sebagai penyampaian pikiran, gagasan ataupun ide yang dimulai dari kegiatan menanya, mengamati, mencoba, dan menalar sehingga dapat menuangkan gagasan atau idenya dalam sebuah karya. Contoh karya yang dapat dihasilkan adalah dapat berupa puisi. Menulis puisi adalah tindakan ekspresi diri melalui tulisan yang memiliki makna tersirat. Faktanya para siswa masih menghadapi banyak kendala ketika terlibat dalam pembelajaran puisi. Faktor ini disebabkan keterampilan siswa yang kurang dalam menulis teks puisi, khususnya dalam mengidentifikasi unsur pembangun sebuah puisi. Media atau sumber belajar yang variatif tidak dimunculkan oleh guru, kurangnya motivasi dan minat siswa dalam belajar menulis teks puisi, karena guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa dalam membuat teks puisi belum mencapai ketuntasan belajar.

Interaksi potisif antara siswa dan guru juga perlu diperhatikan supaya pemilihan metode pembelajaran dapat disesuaikan dengan keadaan siswa. Guru dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai menunjang kreativitas siswa sehingga proses belajar menjadi efektif dan menarik untuk mengembangkan kemampuan menulis puisi siswa (Khairunnisa, 2022). Sehingga dibutuhkan metode pembelajaran *field trip*.

Metode pembelajaran *field trip* merupakan metode yang dilangsungkan secara langsung dimana siswa dapat dengan secara langsung mengamati suatu objek, baik objeknya berupa pariwisata, benda, peristiwa, lingkungan, museum, atau kejadian-kejadian secara langsung (Sarmita, 2020). Dengan metode ini peserta didik akan lebih mudah berimajinasi dan menuangkannya dalam bentuk sebuah puisi. Banyak keuntungan-keuntungan apabila pembelajaran dilakukan di luar kelas misalnya peserta didik dapat mengamati kenyataan yang beragam, peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan cara mendengarkan, melihat, membuktikan, dan mencoba secara langsung. Selain itu peserta didik tidak jenuh belajar cuman di kelas saja, dan belajar akan lebih bermakna dengan siswa dihadapkan pada objek-objek, peristiwa, serta kejadian yang nyata. Selain itu *field trip* dapat dilakukan di sekitar sekolah tanpa harus pergi jauh-jauh yang membutuhkan biaya. Penulis menggunakan metode *field trip* karena metode ini sangat cocok dan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Dimana metode *field trip* ini guru mengajak siswa langsung ke tempat dimana siswa dapat menulis puisi dengan melihat kenyataan yang ada sehingga siswa tidak jenuh berbeda dengan menulis puisi yang hanya didalam kelas.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu kuantitatif eksperimen kuasi (*quasi eksperiment*) dengan tujuan mencapai efek perlakuan. Metode tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *field trip* terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Dengan desain *one group pretest-posttest*, Pada desain ini, terdapat tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan (*treatment*) dan tes akhir (*posstest*) pada akhir pembelajaran. Desain ini dilakukan untuk mengkaji peningkatan keterampilan siswa setelah diberikan metode pembelajaran (Asep, 2018:21).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Doloksanggul. Teknik pengambilan sampel yaitu *randong sampling*, dari teknik tersebut diperoleh sampel kelas X MIA 2 yang berjumlah 34 siswa. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan melakukan uji normalitas, homogenitas, dan melakukan uji hipotesis.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode *Field Trip*

Siswa sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu diberi tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Sampel pada *pretest* sebanyak 34 siswa, setelah dilakukan perhitungan diperoleh bahwa nilai rata-rata yaitu 61,47, standar deviasi yaitu 9,36, dan standar error 1,63. Adapun identifikasi kecenderungan hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1 Identifikasi Kecenderungan Hasil *Pretest***

Interval	F.Absolut	F.Relatif	Keterangan
86-100	0	0%	Sangat Baik
75-85	3	9%	Baik
55-74	26	76%	Cukup
10-54	5	15%	Kurang
	34	100%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa identifikasis hasil *pretest* kemampuan siswa dalam menulis puisi paling banyak adalah kategori Cukup.

#### B. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode *Field Trip*

Siswa setelah dilakukan perlakuan maka berikutnya pemberian tes akhir (*posttest*), untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *field trip*. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai rata-rata yaitu 81,61, standar deviasi 7,73 dan standar error 1,34. Adapun identifikasi kecenderungan hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.2 Identifikasi Kecenderungan Hasil *Posttest***

Interval	F.Absolut	F.Relatif	Keterangan
86-100	7	20%	Sangat Baik
75-85	22	65%	Baik
55-74	5	15%	Cukup
0-54	0	0%	Kurang
	34	100%	

Berdasarkan tabel di atas diidentifikasi hasil *posttest* kemampuan siswa dalam menulis puisi paling banyak adalah kategori Baik.

Hasil penelitian telah diperoleh, selanjutnya akan disajikan satu per satu temuan penelitian berdasarkan rumusan masalah. Menurut Kosasih (2019:464) lima aspek yang dinilai saat belajar menulis puisi, yaitu kesesuaian tema dengan isi puisi, kekuatan imaji atau citraan, gaya bahasa, ketepatan diksi, dan amanat. Kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan metode pembelajaran *field trip* dengan rata-rata 61,47 termasuk dalam kategori cukup, dengan skor tertinggi 75 dan skor terendah 45. Dilihat dari identifikasi kecenderungan sebelum menggunakan metode *field trip* dalam kategori sangat baik tidak ada (0%), terdapat 3 siswa dalam kategori baik (9%), 26 siswa dalam kategori cukup (76%), dan 5 siswa dalam kategori kurang (15%).

Dilihat dari identifikasi kecenderungan sesudah menggunakan metode *field trip* terdapat 7 (20%) siswa masuk dalam kategori sangat baik, 22 (65%) siswa masuk dalam kategori baik, dan 5 (15%) siswa masuk dalam kategori cukup, dan kategori kurang tidak

ada (0%).

Sampel pada *pretest* dan *posttest* adalah 34 orang. Berdasarkan pengujian normalitas yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari uji normalitas *pretest* yaitu  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0060 < 0,152$ ) dan uji normalitas *posttest* yaitu  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu ( $0,0217 < 0,152$ ). Dari uji homogenitas juga terbukti bahwa sampel penelitiannya berasal dari populasi yang homogen. Nilai homogenitasnya yaitu  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yakni  $1,224 < 4.149$ . Ketika data terbukti normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Setelah didapat  $t_o = 9,51796$ . Nilai ini kemudian diuji dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan (5%),  $n = 34$  adalah  $2,03452$ . Sehingga dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,51796 > 2,03452$ . Maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut membuktikan metode pembelajaran *field trip* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Doloksanggul.

#### IV. SIMPULAN

Keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Doloksanggul sebelum menggunakan metode pembelajaran *field trip* berada pada kategori cukup dengan rata-rata 61,47. Sedangkan, setelah menggunakan metode pembelajaran *field trip* berada pada kategori baik dengan rata-rata 81,61 terdapat peningkatan. Maka, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Doloksanggul. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $9,51796 > 2,03452$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- D.Tarigan, S., & Margareta, S. 2020. *Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Dharma Wanita Pertiwi Medan*. 4(2), 1–6.
- Khairunnisa, H. 2022. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Menggunakan Metode Field Trip*. Indonesian Journal of Educational Development, 2(4), 617–627.
- Kosasih, E., dan Kurniawan, E. 2019. *22 Jenis teks & strategi pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permatasari, D., & Wikanegsih. 2018. *Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa Kelas X*. Pendidikan Bahasa Indonesia, 1(September), 823–828.